



Pemberdayaan UMKM Melalui Pemahaman Pemahaman Literasi Digital untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat di Dunia Sayur Kota Banjarbaru

Hidayatullah As-Syahri¹, Azmi Yunarti², Liana Fitriani Hasymi³, Muhammad Hadarani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Borneo Lestari, Indonesia

E-mail: hidayatullah.as.syahrie@gmail.com, azmiyunarti@unbl.ac.id, liana07hasymi@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-07	In the continuously evolving digital era, empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through digital literacy has become a top priority for the government. Understanding digital literacy assists MSMEs in various business aspects, including the ease of obtaining business permits (NIB), PIRT permits (Household Food Industry), halal certification, and the utilization of digital marketing as a means to design effective marketing strategies to enhance product sales. The Community Empowerment Program (PKM) at Borneo Lestari University, through methods such as socialization, training, and mentoring, provides significant benefits. This is evidenced by over 95% of MSME participants in Dunia Sayur Banjarbaru understanding the material after the implementation of PKM. Moreover, there is a sales turnover increase of 35% within two months after the training. Suggestions for improvement include enhancing the intensity of PKM activities, given the high need for understanding global economic advancements. Additionally, the Department of Cooperatives and MSMEs in Banjarbaru City should consistently support and monitor MSMEs in the implementation of digital technology to foster growth and business success.
Keywords: <i>Digital Technology;</i> <i>Digital Literacy;</i> <i>MSMEs.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-07	Di era digital yang terus berkembang, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui literasi digital menjadi prioritas utama pemerintah. Pemahaman literasi digital membantu UMKM dalam berbagai aspek bisnis antara lain kemudahan pembuatan izin berusaha (NIB), izin PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), sertifikasi halal sampai pemanfaatan digital marketing sebagai sarana dalam merancang strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk. Program Pemberdayaan Masyarakat (PKM) Universitas Borneo Lestari melalui metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan memberikan manfaat besar, terbukti dengan lebih dari 95% pelaku UMKM di Dunia Sayur Banjarbaru memahami materi setelah pelaksanaan PKM. Selain itu, terjadi peningkatan omset penjualan rata-rata sebesar 35% setelah dua bulan pelatihan. Saran untuk perbaikan mencakup peningkatan intensitas kegiatan PKM, mengingat tingginya kebutuhan pemahaman terhadap kemajuan ekonomi global, selain itu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarbaru harus terus mendampingi dan memantau UMKM secara konsisten dalam penerapan teknologi digital, mendukung pertumbuhan dan keberhasilan usaha yang dijalankan.
Kata kunci: <i>Teknologi Digital;</i> <i>Literasi Digital;</i> <i>UMKM.</i>	

I. PENDAHULUAN

Peningkatan penghasilan melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebuah aspek kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. UMKM memainkan peran vital dalam perekonomian suatu negara, baik sebagai pencipta lapangan pekerjaan maupun sebagai kontributor terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Berdasarkan data Kemenkop dan UKM, jumlah UMKM saat ini adalah 64,2 juta dengan kontribusi sebesar 8.573,89 triliun rupiah atau 61,07% terhadap nilai Produk Domestik Bruto. Kontribusi UMKM adalah kemampuan menyerap 97% total tenaga kerja yang ada terhadap perekonomian Indonesia, selain itu dapat menampung sampai dengan 60,4% dari

total investasi (<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-erekonomian-indonesia>). Pemberdayaan UMKM bukan hanya tentang memberikan bantuan finansial, tetapi juga tentang memberikan pengetahuan, dan sumber daya lainnya yang memungkinkan mereka untuk tumbuh, berkembang, dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Pemberdayaan UMKM mencakup beragam langkah strategis yang menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan membantu UMKM dalam hal akses ke pasar, pendanaan yang terjangkau, pelatihan, inovasi, dan teknologi akan menciptakan peluang bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitasnya yang pada gilirannya akan terjadi peningkatan penghasilan di tingkat

individu dan keluarga, Tingkat Pendapatan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan derajat kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dimana kualitas hidup seseorang seringkali sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang mereka miliki. Peningkatan pendapatan dapat membuka pintu menuju akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, gizi yang memadai, perumahan yang layak, dan gaya hidup yang lebih sehat.

Di era digital yang semakin berkembang, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pemahaman literasi digital telah menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan daya saing, pertumbuhan ekonomi dan sebagai salah satu solusi yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang besar dalam berbagai aspek bisnis. UMKM memainkan peran sentral dalam perekonomian suatu negara. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi pada distribusi pendapatan, keragaman produk dan layanan, serta memperkuat perekonomian lokal. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering menghadapi berbagai hambatan yang menghambat pertumbuhan mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya konkret untuk memperkuat dan memberdayakan UMKM agar mereka dapat berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

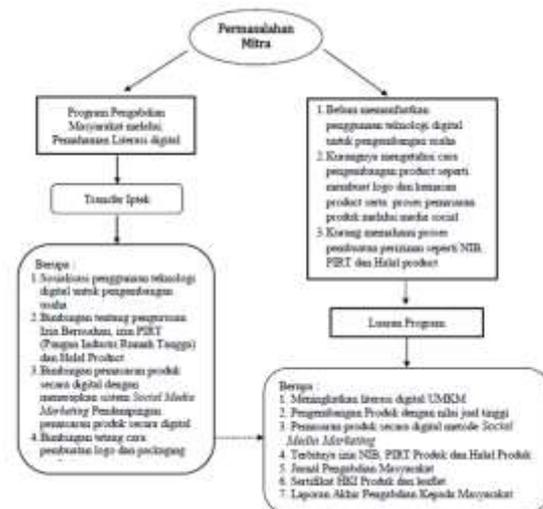
Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan UMKM adalah pemahaman literasi digital. Pemahaman literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan beradaptasi dengan teknologi digital, Literasi digital menjadi penting di era industri 4.0, karena kemampuan penguasaan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam transformasi budaya, ekonomi, politik, dan sosial. Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi, yang memerlukan keterampilan kognitif dan teknis. Tujuan dari literasi digital adalah untuk meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dengan kehidupan, berinteraksi dan bersosialisasi dalam lingkungan digital yang memungkinkan masyarakat untuk hidup, belajar, dan bekerja sama dalam masyarakat digital. Dalam konteks UMKM, literasi digital memungkinkan mereka untuk memanfaatkan berbagai teknologi dan platform digital dalam berbagai aspek bisnis

seperti kemudahan pembuatan izin berusaha (NIB), izin PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), sertifikasi halal sampai pemanfaatan digital marketing sebagai sarana dalam merancang strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk-produk UMKM.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di komunitas UMKM Dunia Sayur yang terletak di Jl. RO Ulin No 48, Guntung Manggis dilaksanakan mulai pada October 2023 sampai dengan bulan November 2023, Tim pengabdian terdiri dari empat orang dosen, dibantu dengan tiga orang mahasiswa dan dua orang narasumber dari praktisi bisnis digital untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Bentuk kegiatan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa edukasi literasi digital dasar yang disesuaikan kebutuhan pelaku UMKM di Dunia sayur yakni terkait pembuatan izin berusaha (NIB), izin PIRT (pangan industri rumah tangga), sertifikasi halal, packaging product sampai pemanfaatan digital marketing.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini merujuk pada hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan tim pengabdian di lokasi pengabdian masyarakat. Ada dua instrumen yang digunakan dalam menilai sejauh mana pemahaman UMKM terhadap teknologi digital yaitu memberikan serangkaian penilaian melalui pengisian kuisioner sebelum dilaksanakannya PKM dan setelah dilaksanakannya PKM, kemudian tahapan terakhir dilakukan evaluasi terhadap implementasi keahlian yang diperoleh terhadap perkembangan usaha yang sedang dijalankan, adapun skema yang dijalankan dalam PKM seperti terlihat pada gambaran IPTEKS berikut:



Tahap pelaksanaan dimulai dengan menyusun perencanaan, teknis pelaksanaan melalui konfirmasi dan koordinasi yang dilakukan secara langsung dengan ketua komunitas UMKM Dunia Sayur. Setelah memastikan mendapatkan ijin pelaksanaan dan tersedianya tempat pelatihan yang dilengkapi fasilitas internet, selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan edukasi literasi digital sebanyak enam pertemuan, dimana empat pertemuan digunakan untuk memberikan edukasi literasi digital, sedangkan pada dua pertemuan terakhir digunakan untuk pelatihan dan evaluasi pemahaman literasi digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pendalaman kemampuan awal peserta dengan membagikan kuisisioner yang dibagikan kepada 9 pelaku UMKM di Dunia Sayur, dari hasil penilaian yang dilakukan oleh team PKM bahwasanya 6 dari pelaku UMKM belum mengerti cara pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usahanya sedangkan 3 dari pelaku UMKM sudah mengerti dengan teknologi digital namun belum sepenuhnya mengungkannya dalam kegiatan bisnis, Adapun kegiatan sosialisasi dan pendampingan diawali dengan presentase dan pemaparan tentang pentingnya literasi digital pada saat ini untuk mendukung kegiatan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital, hal ini dilakukan untuk melahirkan kesadaran akan hadirnya teknologi yang berguna bagi proses bisnis digital saat ini sehingga diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan yang didukung keyakinan bahwa mereka bisa melakukannya, kemudian diberikan materi edukasi literasi digital dasar dengan memberikan pemahaman tentang perangkat dan *tools* apa saja yang perlu dikuasai untuk dapat memanfaatkan aplikasi media digital baik melalui operasi komputer maupun aplikasi *mobile* berbasis *smartphone* dan semacamnya. Sosialisasi dan pendampingan praktik langsung pembuatan nomer induk berusaha, Izin PIRT dan sertifikasi halal product, packaging product dan pemanfaatan social media sebagai sarana dalam pemasaran product di bimbing langsung oleh team PKM UNBL beserta praktisi bisnis digital dari HIPMIKINDO Kalimantan Selatan sehingga diharapkan para UMKM di Dunia Sayur bisa mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan ini.



Gambar 1. Foto Bersama UMKM, Narasumber dan Team PKM



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan pemahaman literasi digital

Kedisiplinan dan antusiasme peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini terlihat sangat baik, terlebih pada sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan, ke 9 peserta sangat aktif bertanya, meminta diulang pemaparan materi lebih personal sampai mereka merasa benar bisa memahami dan bisa mempraktikannya. Keberhasilan awal bisa dilihat kemampuan pada saat registerasi akun email dan membuat *password* dilakukan sendiri, dimana sebelumnya akun email *smartphone* dibuatkan oleh orang lain atau anggota keluarganya, setelah itu dapat masuk (*log in*) pada aplikasi atau media digital meskipun baru tingkat media social. Evaluasi terakhir adalah pemahaman dan penguasaan membuat konten setidaknya *upload* gambar atau produk dan memberikan deskripsi produk mereka di media sosial yang telah dibuatnya pada saat pelatihan kemudian pelaku usaha dapat melakukan pemasaran online, antara lainnya adalah google maps, sosial media (Facebook, Instagram, tiktok, twitter, whatsapp, dan youtube), website, marketplace (shoppe, tokopedia, bukalapak, dll). Selanjutnya tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan setelah mendapatkan pelatihan literasi digital. Adapun hasil dari evaluasi dapat terlihat dari resume serangkaian test yang dilakukan oleh team PKM UNBL sebelum dan

sesudah mendapatkan pelatihan terlihat pada tabel dibawah:

No Sasaran penilaian	Nilai Rata-rata	
	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
1 Penggunaan perangkat (HP, komputer, internet)	40	85
2 Penggunaan aplikasi digital		
a. Izin Berniaga (IZB)	50	90
b. Izin PIRT	30	75
c. Sertifikasi Halal	10	70
d. Merancang Packaging Produk	50	90
e. Digital Marketing	50	85
	Rata-Rata	82
3 Konsisten omset usaha	10%	35%

Gambar 3. Tabel Hasil penilaian pemahaman literasi digital UMKM

Sebenarnya potensi dan kemampuan pemasaran digital peserta mulai terlihat dan memungkinkan mereka akan terus meningkat dengan adanya rasa penasaran, terus mengulik/penyelidikan dan munculnya keterbiasaan. Kondisi peserta menunjukkan bahwa, setelah mengikuti edukasi dan pelatihan, pemahaman literasi digital mereka mulai terlihat ada peningkatan. Guna menjaga kemampuan dan penguasaan literasi digital yang terus meningkat, peserta disarankan untuk berkomitmen menggunakan media sosial yang telah dibuatnya untuk keperluan usahanya secara *online* sekaligus sebagai pembelajaran yang bermanfaat untuk keberlangsungan usahanya di tengah ketatnya persaingan di era digital, selain menjalankan usaha dan memasarkan produknya secara *offline*.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil kajian dan penilaian saat dilakukan *freetest* dan *post test* untuk mengetahui kedalaman pengetahuan peserta terhadap konsep pemahaman literasi menunjukkan bahwa umumnya mitra sudah mengetahui, tetapi belum memahami konsep dan ciri-ciri pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha. Setelah pelaksanaan PKM, lebih dari 95% pelaku UMKM di Dunia Sayur Banjarbaru ini telah memahami materi terlihat dari hasil kenaikan skor nilai yang diperoleh sebelum dan setelah pelatihan. Berdasarkan temuan selama pelaksanaan PKM ini, program ini mampu memberikan manfaat yang besar dan target yang tepat pada pelaku UMKM. Bentuk Pelatihan semacam ini merupakan bentuk efektif dalam menambah pengetahuan, wawasan dan keilmuan baru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang kegiatan usaha. Selain itu telah terjadi peningkatan omset penjualan rata-rata

sebanyak 35% dari 9 UMKM setelah dua bulan dilakukan pelatihan.

B. Saran

Seyogyanya kegiatan PKM seperti ini dapat dilaksanakan dengan intensitas yang lebih sering lagi, hal ini karena tingkat kebutuhan yang tinggi terhadap pemahaman tentang kemajuan ekonomi global yang pesat. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarbaru, sebaiknya turut mendampingi dan memantau pelaku UMKM secara konsisten proses pemanfaatan penerapan teknologi digital di Banjarbaru pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, M. (2019). "The Role of Digital Literacy in Empowering Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia." *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 10(2), 94-101.
- Hakim, A., & Mustafa, A. (2019). "Digital Literacy and Its Impact on the Empowerment of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Indonesia." *International Journal of Management, Accounting, and Economics*, 6(11), 788-799.
- Hermanto, A., & Nurcahyo, R. B. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan E-Commerce terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Yogyakarta." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 12(1), 15-27.
- Kristianto, E. D., & Winarno, B. A. (2017). "The Impact of E-Commerce Adoption on UMKM Performance in Central Java, Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 4(3), 75-84.
- Pratama, R., & Wicaksono, A. (2018). "The Role of Information and Communication Technology (ICT) in Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia." *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 4(2), 95-104.
- Putra, E. R., & Alamsyah, A. (2018). "Digital Literacy and the Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia." *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(1), 109-117.

- Pradana, B. I., & Sunarya, I. G. (2017). "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 61-72.
- Susanto, H., Siswanto, B., & Wijaya, R. E. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Internet Marketing terhadap Peningkatan Penjualan Produk UMKM." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 82-94.
- Sarwani, R., & Rokhman, F. (2020). "Digital Literacy and the Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Age." *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(9), 6229-6235.
- Widyasari, D., Pratama, R., & Wicaksono, A. (2018). "Digital Literacy and Its Impact on the Empowerment of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs): Evidence from Indonesia." *Journal of Business and Management*, 20(1), 38-45.
- Wahyuni, E., & Wicaksono, A. (2019). "Analisis Pengaruh E-Commerce dan Digital Marketing terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM." *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 1-11.
- Wardoyo, R., & Nugroho, F. B. (2017). "The Influence of Digital Literacy and Entrepreneurship Education on the Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia." *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(1), 1-10.
- Yuniarsih, Y., & Yuniarti, A. (2019). "The Role of Digital Literacy in Enhancing the Competitiveness of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Indonesia." *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(2), 1-9.
- Yuningsih, R., & Fathurrohman, M. (2018). "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Sukaraja Kota Bandung." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1-15